

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur merupakan unsur pelaksana bidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, melaksanakan urusan pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur mengacu pada Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 47 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

Di Bidang Pariwisata meningkatkan jaringan promosi pariwisata diberbagai Lokasi Destinasi Pariwisata yang ada di Kabupaten Luwu Timur terletak di beberapa Kecamatan seperti Objek wisata Sungai Malili di Kec. Malili dan Pantai Lemo, Ujung Suso, dan Goa Batu Putih di Kec. Burau, Banua Pangka di Kec. Wotu, Air Terjun Mata Buntu di Kec. Wasuponda, Pantai Ide dan Mata Air Bura-Bura Kec. Nuha dan Pantai Sione di Kec. Towuti, Uelanti di Kec. Mangkutana.

Bidang Kebudayaan bertujuan untuk meningkatkan pelestarian cagar dan seni budaya daerah di Kabupaten Luwu Timur dengan program pengelolaan keragaman budaya dengan kegiatan-kegiatan seperti Pembinaan Sanggar Seni, Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya, Melaksanakan kegiatan Gita Bahana Nusantara, mengikuti festival keraton, menghadiri kegiatan hari Perlawanan Rakyat Luwu dan Pembagunan Sarana Prasarana Kebudayaan yang ada di Kabupaten Luwu Timur.

Bidang Kepemudaan beberapa kegiatan mendukung Urusan Kepemudaan seperti Pembinaan Organisasi Kepemudaan, Pelatihan ketrampilan bagi pemuda pemudi yang ada di wilayah Kabupaten Luwu Timur.

Bidang Olahraga beberapa kegiatan mendukung Urusan Olahraga seperti Pembinaan cabang olahraga, pelaksanaan identifikasi bakat dan potensi pelajar dalam olahraga kegiatan (Kejurda, Pospenas yang diikuti oleh Pelajar SMP/,SMA/ sederajat, Kejunas Karate di Surabaya), melaksanakan dan mengikuti event-event baik ditingkat Kabupaten, Provinsi maupun di tingkat Nasional. Perbup Nomor 98/III/2016 tentang Penetapan Karate sebagai Cabang Olahraga Unggulan Daerah Kabupaten Luwu Timur.

1.2 Tugas dan Fungsi

Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur terbentuk berdasarkan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 47 Tahun 2016, adalah unsur pelaksana Pemerintah daerah dibidang Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan urusan otonomi daerah di bidang Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi dan tugas pembantuan.

Dalam pelaksanaan tugas, Dinas Pariwisata kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Penyelenggaraan urusan pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga serta pelayanan umum sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga;
3. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1.3 Struktur / Kondisi Organisasi

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur mengacu pada Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 47 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas

dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur.

Adapun struktur organisasi yang tercantum dalam susunan perangkat dan tata kerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri atas :
 1. Subbagian Perencanaan;
 2. Subbagian Keuangan;
 3. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Kepariwisata, terdiri atas :
 1. Seksi Pengembangan Pariwisata dan Sarana Prasarana;
 2. Seksi Promosi Objek dan Daya Tarik Pariwisata.
- d. Bidang Kepemudaan, terdiri atas :
 1. Seksi Pemberdayaan dan Pengembangan Kepemudaan;
 2. Seksi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan.
- e. Bidang Keolahragaan, terdiri atas :
 1. Seksi Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan;
 2. Seksi Pengembangan Organisasi Keolahragaan.
- f. Bidang Kebudayaan, terdiri atas :
 1. Seksi Pembinaan, Pengembangan dan Kelestarian Budaya dan Kesenian
 2. Seksi Sejarah Dan Purbakala.
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas.
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kondisi Organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur terdiri dari 1 Kepala Dinas (Pejabat Eselon II.b), 1 Sekretaris (Eselon III.a), 3 Kepala Bidang (Eselon III.b), 8 Seksi (Eselon IV.a), dan 3 Kepala Sub Bagian (Eselon IV.a).

Personil Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga berjumlah 46 orang, terdiri dari PNS 26 orang (56,5%), dan honorer 20 orang (43,5%).

Berdasarkan jenis kelamin terdiri dari laki-laki 19 orang (41,3%) dan perempuan 27 orang (58,7 %). Berdasarkan golongan ruang terdiri dari : Golongan II/a 0 orang (0 %), Golongan II/b 1 orang (3,8 %), Golongan II/c 1 orang (3,8 %), Golongan II/d 0 orang (0 %), Golongan III/a 6 orang (23,1 %), Golongan III/b 3 orang (11,5 %), Golongan III/c 6 orang (23,1%), Golongan III/d 5 orang (19,2 %), Golongan IV/a 2 orang (7,7 %), Golongan IV/b 1 orang (3,8 %), Golongan IV/c 1 orang (3,8 %).

Daftar nominatif pegawai berdasarkan golongan ruang dan jenis kelamin Gambar 2.1. sedangkan daftar nominative pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada table Gambar 2.2.

TABEL. 2.1
DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI NEGERI SIPIL DAN TENAGA HONORER
BERDASARKAN GOLONGAN RUANG DAN JENIS KELAMIN

GOLO- NGAN/ RU ANG	SEKRE- TARIAT		BIDANG PARIWISATA		BI-DANG KEBU DA- YAAN		BIDANG KEPEMUD AAN		BIDANG OLAHRAG A		UPTD		JUMLAH		TOTAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
I/a															
I/b															
I/c															
I/d															
II/a															
II/b				1										1	1
II/c								1						1	1
II/d															
III/a	1	2				1		1		1			1	5	6
III/b	1					2							1	2	3
III/c		1	1	1				2	1				2	4	6
III/d		2		1				1		1			2	3	5
IV/a					1					1			2	0	2
IV/b		1											0	1	1
IV/c	1												1	0	1
IV/d															
IV/e															
Jumlah	3	6	1	3	1	3	1	4	3	1			9	17	26
Honorar	5	6	1	2	1	1	1	1	2				10	10	20
TOTAL	8	12	2	5	2	4	2	5	5	1			19	27	46

TABEL. 2.2
DAFTAR NOMINATIF PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

PENDIDIKAN	SEKRE-TARIAT		BIDANG PARIWISATA		BIDANG KEBUDAYAAN		BIDANG KEPEMUDAAN		BIDANG OLAHRAGA		UPTD		JUMLAH		TO-TAL
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
SD/MI															
SLTP/MTS															
SLA/MA				1	2			1					2	2	4
D1															
D2															
D3	1												1		1
S1	2	5	2	1		2	1	3	3	1			8	12	20
S2		1												1	1
JUMLAH	3	6	2	2	2	2	1	4	3	1			11	15	26

1.4 Isu-Isu Strategis / Permasalahan

Bidang Pariwisata

Isu strategis Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Belum optimal pengembangan fasilitas destinasi pariwisata.
2. Masih kurangnya sarana dan prasarana pendukung pariwisata
3. Masih kurangnya pembinaan pelaku pariwisata terutama dalam hal Sapta Pesona, Pelayanan Prima maupun Kesadaran terhadap Pelestarian Lingkungan,
4. kurangnya sarana dan prasarana obyek dan daya tarik wisata.
5. Minimnya fasilitas website sebagai media promosi.
6. Kurangnya kegiatan pameran produksi unggulan dan obyek daya tarik wisata ke luar daerah.
7. Rendahnya Sumber Daya Manusia di bidang Pariwisata
8. Belum optimalnya Kemitraan antar pemangku kepentingan dalam melakukan pemasaran dan promosi wisata

Bidang Kebudayaan

Isu strategis kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Belum berkembangnya apresiasi masyarakat terhadap nilai dan keragaman budaya
2. Belum optimalnya Kualitas pengelolaan, perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya.
3. Terbatasnya dukungan peraturan perundangan-undangan yang mengatur tentang kebudayaan.
4. Masih kurangnya sarana dan prasarana kesenian budaya daerah
5. Belum optimalnya hasil penelitian dan pengembangan kebudayaan
6. Terbatasnya kemampuan pendanaan.
7. Terbatasnya sumber daya manusia di bidang kebudayaan yang berkualitas
8. Perlu adanya semacam seniman/sarasehan/pelatihan bagi seniman ataupun budayawan daerah.
9. Belum optimalnya koordinasi antar instansi di tingkat pusat dan daerah, serta kerjasama antar pihak, yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat.

Bidang Kepemudaan

Isu strategis Kepemudaan adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kualitas pemuda, baik dari sisi pendidikan dan ketrampilan hidup maupun tingginya tingkat pengangguran usia produktif.
2. Kurangnya penyelenggaraan kegiatan guna peningkatan peran serta kepemudaan.
3. Kurangnya Koordinasi antar organisasi pemuda dan pemberdayaan organisasi pemuda.
4. Belum Maksimal pendataan organisasi kepemudaan.
5. Kurangnya sarana dan prasarana bagi pemuda untuk mengembangkan bakat, minat dalam berkreasi dan berprestasi.

Bidang Olahraga

Isu strategis Olahraga adalah sebagai berikut :

1. Masih Kurangnya Sarana dan Prasarana Olahraga
2. Belum optimalnya Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga.
3. Belum optimalnya Pembinaan Olahraga Prestasi dan Olahraga Masyarakat
4. Terbatasnya pendanaan yang mengakibatkan keikutsertaan olahragawan dalam kejuaran di tingkat daerah maupun regional sangat kurang sehingga berakibat kurangnya pengalaman, fisik, mental, teknik dan taktik bertanding dibanding olahragawan di daerah lain.
5. Kurangnya koordinasi dan kerjasama antar pengurus organisasi olahraga

Permasalahan Bidang Pariwisata

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang Pariwisata adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan fasilitas destinasi pariwisata masih belum optimal.
2. Sarana dan prasarana pendukung pariwisata seperti akses jalan menuju destinasi dan amenities belum memadai.
3. Beberapa obek dan daya tarik wisata masih belum terjangkau oleh sarana telekomunikasi.
4. Pembinaan pelaku pariwisata belum maksimal terutama dalam hal Sapta Pesona, Pelayanan Prima maupun Kesadaran terhadap Pelestarian Lingkungan
5. Minimnya sarana dan prasarana obyek dan daya tarik wisata.
6. Minimnya fasilitas website sebagai media promosi.
7. Kurangnya pameran produksi unggulan dan obyek daya tarik wisata ke luar daerah.
8. Rendahnya Sumber Daya Manusia di bidang Pariwisata
9. Kemitraan antar pemangku ke pentingan dalam melakukan pemasaran dan promosi belum optimal.

Permasalahan Bidang Kebudayaan

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Belum berkembangnya apresiasi masyarakat terhadap nilai dan keragaman budaya
2. Kualitas pengelolaan, perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan kekayaan budaya seperti Benda Cagar Budaya perlu dioptimalkan.
3. Terbatasnya dukungan peraturan perundangan-undangan yang mengatur tentang kebudayaan.
4. Terbatasnya sarana dan prasarana kesenian seperti galeri atau gedung kesenian
5. Belum optimalnya hasil penelitian dan pengembangan kebudayaan
6. Terbatasnya kemampuan pendanaan
7. Terbatasnya sumber daya manusia di bidang kebudayaan yang berkualitas
8. Perlu adanya semacam seniman/sarasehan/pelatihan bagi seniman ataupun budayawan daerah.
9. Belum optimalnya koordinasi antar instansi di tingkat pusat dan daerah, serta kerjasama antar pihak, yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat.

Permasalahan Bidang Kepemudaan

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang Kepemudaan adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya kualitas pemuda, baik dari sisi rendahnya pendidikan dan ketrampilan hidup maupun tingginya tingkat pengangguran usia produktif.
2. Terbatasnya penyelenggaraan kegiatan guna peningkatan peran serta kepemudaan.

3. Koordinasi antar organisasi pemuda dan pemberdayaan organisasi pemuda belum maksimal.
4. Pendataan organisasi kepemudaan masih terbatas.
5. Belum memadainya sarana dan prasarana bagi pemuda untuk mengembangkan bakat, minat dalam berkreasi dan berprestasi.

Permasalahan Bidang Olahraga

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang olahraga adalah sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana Olahraga masih kurang
2. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Olahraga masih belum maksimal.
3. Pembinaan Olahraga Prestasi dan Olahraga Masyarakat kurang maksimal karena kurang proaktifnya Cabang Olahraga dalam pembinaan dan pelaporan kegiatannya.
4. Terbatasnya pendanaan dari pemerintah daerah dan masyarakat yang mengakibatkan keikutsertaan olahragawan dalam kejuaran di tingkat daerah maupun regional sangat kurang sehingga berakibat kurangnya pengalaman, fisik, mental, teknik dan taktik bertanding dibanding olahragawan di daerah lain.
5. Kurangnya koordinasi dan kerjasama antar organisasi yang menangani olahraga

BAB. II**PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA KINERJA 2019**

2.1 Rencana Strategis Tahun 2017-2021

Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur merupakan suatu proses yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Rencana strategis meliputi paparan tentang visi, misi, sasaran, kebijakan program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Adapun rencana strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur akan diuraikan pada poin – poin selanjutnya.

2.1.1 Visi dan Misi SKPD

Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya (Tupoksi) dalam hal pencapaian tujuan dan sasaran yang ingin dicapai mengacu pada Visi dan Misi Kabupaten Luwu Timur “ **LUWU TIMUR TERKEMUKA 2021**”.

Untuk mewujudkan Visi Kabupaten Luwu Timur yang telah dikemukakan di atas merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, maka untuk mencapai Visi Kabupaten di pandang perlu menetapkan Misi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur sebagai berikut :

1. Melestarikan dan mengembangkan pariwisata yang berbasis pada budaya, alam dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
2. Meningkatkan pemberdayaan Pemuda yang produktif dan olahraga yang berkualitas, berprestasi dan memasyarakat.

2.1.2 Tujuan Strategis, Sasaran Strategis dan Target

Dalam rangka mencapai misi seperti yang telah dikemukakan terdahulu maka harus dijabarkan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan startegis organisasi.

Tujuan merupakan hasil akhir yang akan capai dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktifitas organisasi pada pencapaian misi.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu Triwulan dan Tahunan, sasaran yang efektif harus memenuhi criteria spesifik, dapat dnilai dan terukur, menantang namun dapat dicapai, berorientasi pada hasil, dapat dicapai dalam kurun waktu Triwulan dan Tahunan.

Adapun tujuan dan sasaran Strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Misi 1. Melestarikan dan mengembangkan Pariwisata yang berbasis pada budaya , Alam dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat	
Tujuan	Sasaran
Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Luwu Timur	- Meningkatnya Kunjungan Wisatawan - Meningkatnya Pelestarian Cagar dan seni budaya daerah
Misi 2. Meningkatkan Pemberdayaan pemuda yang produktif dan Olahraga berkualitas, berprestasi dan memasyarakat	
Tujuan	Sasaran
Meningkatkan Peran serta pemuda dalam Pembangunan Daerah dan prestasi olahraga di Luwu Timur	- Meningkatnya Pembinaan Pemuda dan Olahraga
Tujuan	Sasaran

Merwujudkan Kinerja Perangkat Daerah yang Efektif , Efesien dan Akuntabel	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah
---	--

Untuk lebih jelasnya mengenai Tujuan Strategis, Sasaran, Target dan Pendanaan dapat dilihat pada Tabel Rencana Porgram Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif sebagai berikut :

Rencana Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
DINAS PARIWISATA KEBUDAYAAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
Tahun 2016-2021

No	Tujuan Renstra	Sasaran Renstra	Indikator Sasaran Renstra	Kode Rekening	Program dan Kegiatan Renstra	Indikator Kinerja Program (Outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggungjawab	Lokasi
								2016		2017		2018		2019		2020		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
								target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	Meningkatkan Kunjungan Wisatawan ke Luwu Timur	Terwujudnya Pengembangan Potensi Pariwisata Daerah	Lama Kunjungan Wisatawan Domestik (hari)				0	0		2		2		2		2					
			Lama Kunjungan Wisatawan Manca Negara (hari)				0	0		4		4		4		4					
				15	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Presentase Kenaikan Jumlah Kunjungan Wisatawan ()	0	5	355.935.000	74	811.306.000	85	837.855.000	93	837.915.000	96	740.451.000	96	3.583.462.000		
					Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata	Jumlah Website informasi dalam pemasaran pariwisata yang dikelola setiap tahun (website)		0	-	0	-	1	35.855.000	1	35.855.000	1	36.751.000		108.461.000		
					Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri	Jumlah jenis kegiatan pameran dan promosi pariwisata yang diikuti/dilaksanakan tiap tahun (jenis)		4	332.780.000	5	637.967.700	5	513.060.000	6	513.060.000	6	415.800.000		2.412.667.700		

					Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah Pelaporan Data Monev Pengembangan Pemasaran Pariwisata (Dokumen)	0	23.155.000	0	-	2	27.840.000	2	27.900.000	2	27.900.000	106.795.000				
					Fasilitasi dan Pendampingan Seleksi Minat, Bakat dan Potensi Sumber Daya Manusia Pariwisata	Jumlah Event Pariwisata yang di ikuti/dilaksanakan tiap Tahun (Event)	0	-	4	173.338.300	5	261.100.000	5	261.100.000	5	260.000.000	955.538.300				
				16	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Presentase Peningkatan Pengembangan Objek Pariwisata (%)	0	5	#####	12	720.990.850	14	4.641.795.000	14	5.209.000.000	16	4.612.850.000	16	17.419.948.350		
					Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Jumlah Sarana dan Prasarana yang dibangun tiap tahun (paket)	2	-	3	647.231.000	16	2.354.000.000	18	3.354.000.000	20	3.362.850.000	9.718.081.000				
					Pengembangan daerah tujuan wisata	Jumlah Objek Wisata yang dikembangkan tiap tahun (lokasi)	2	2.235.312.500	3	73.759.850	5	2.287.795.000	0	-	0	-	4.596.867.350				
					Penyusunan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Destinasi Wisata	Jumlah Master Plan dan rencana bisnis destinasi pariwisata yang dibuat (dokumen)	0	-	0	-	0	-	3	1.855.000.000	4	1.250.000.000	3.105.000.000				
				17	Program Pengembangan Kemitraan	Presentase Peningkatan Koordinasi kemitraan Pembangunan Wisata (%)	0	0	-	14	520.559.914	14	167.070.000	29	167.070.250	43	169.243.625	43	1.023.943.789		
					Pengembangan dan penguatan, informasi dan database	Jumlah dokumen informasi dan Database Pariwisata (Dokumen)	0	-	2	43.783.400	0	-	0	-	0	-	43.783.400				

					Pelaksanaan koordinasi pembangunan kemitraan pariwisata	Jumlah Destinasi Pariwisata yang Koordinasikan kemitraan Pembangunannya (lokasi)	0	-	2	399.943.514	1	91.325.000	2	91.325.250	2	91.608.625	674.202.389			
					Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan kemitraan pariwisata	Jumlah Kelompok Sadar Wisata yang dibentuk dan dibina (Kelompok)	0	-	1	76.833.000	3	75.745.000	3	75.745.000	4	77.635.000	305.958.000			
		Meningkatnya Pelestarian Seni Budaya Daerah	Presentase Cagar dan Seni Budaya yang di Kelola Secara Terpadu (%)				2	2	34		39		48		61					
				16	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Presentase benda, Situs dan Cagar Budaya yang dilestarikan ()	0	0	40	164.145.000	67	695.075.000	87	345.785.000	100	362.154.625	100	1.567.159.625		
					Penyusunan kebijakan pengelolaan kekayaan budaya lokal daerah	Jumlah Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Budaya Lokal Daerah (Perda)	0	-	0	-	1	307.110.000	0	-	0	-	307.110.000			
					Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Jumlah Kekayaan Budaya Daerah yang di lestarikan (lokasi)	0	-	0	-	1	94.785.000	1	95.785.000	1	97.154.625	287.724.625			
					Inventarisasi dan Dokumentasi Kekayaan Budaya	Jumlah dokumen inventarisasi kebudayaan yang disusun (Dokumen)	0	-	1	164.145.000	0	-	0	-	1	65.000.000	229.145.000			
					Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Budaya Daerah	Jumlah gedung museum budaya yang dibangun (unit)	0	-	0	-	0	293.180.000	0	250.000.000	1	200.000.000	743.180.000			

				1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase tertib administrasi perkantoran (%)	0	0	-	100	903.509.873	100	989.928.000	100	966.329.959	100	969.146.857	100	3.828.914.689
					Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Surat masuk dan surat keluar yang di agenda (surat)		0	-	0	-	0	-	2195	5.500.000	2200	5.500.000		11.000.000
					Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening bulanan jasa komunikasi, sda dan listrik yang terbayarkan (Rek/bln)		0	-	48	24.920.214	48	32.520.000	48	39.520.000	48	32.520.000		129.480.214
					Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah tenaga administrasi keuangan yang terbayarkan (orang)		0	-	5	43.275.000	5	64.040.000	0	-	0	-		107.315.000
					Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya jasa dan Alat pembersih Kantor (jenis)		0	-	2	36.228.300	2	33.586.000	2	33.586.000	2	33.586.000		136.986.300
					Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara (Unit)		0	-	19	16.500.000	43	20.000.000	53	20.000.000	60	20.000.000		76.500.000
					Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis Alat Tulis Kantor yang di sediakan (Jenis)		0	-	0	-	0	-	35	30.000.000	35	30.000.000		60.000.000
					Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia (jenis)		0	-	16	27.979.000	15	30.150.000	15	30.150.000	17	30.150.000		118.429.000
					Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang terbayarkan (Eks)		0	-	60	5.860.000	72	7.140.000	72	7.140.000	72	7.501.463		27.641.463

					Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah Makan Minum yang disediakan (kotak)	0	-	0	-	0	-	2464	41.855.000	2500	41.855.000	83.710.000			
					Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Jumlah Rapat Koordinasi dan Konsultasi luar Daerah yang diikuti (kali)	0	-	73	384.573.159	75	304.705.000	75	328.146.959	75	336.350.633	1.353.775.751			
					Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi/teknis	Jumlah Honorarium / Upah Jasa yang dibayarkan tiap Bulan (orang)	0	-	18	104.500.000	18	234.000.000	19	234.000.000	20	234.000.000	806.500.000			
					Penyediaan penunjang administrasi kesekretariatan SKPD	Jumlah jenis kegiatan operasional kesekretariatan SKPD dilaksanakan tiap bulan (jenis)	0	-	6	106.803.000	6	108.603.000	0	-	0	-	215.406.000			
					Monitoring dan Evaluasi	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi triwulanan yang disusun (Dokumen)	0	-	0	-	0	-	4	10.000.000	4	10.250.000	20.250.000			
					Kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan (kali)	0	-	768	152.871.200	775	155.184.000	780	155.184.000	785	156.185.761	619.424.961			
					penyediaan barang cetak dan penggandaan	Jumlah barang cetak dan pengadaan yang disediakan (Jenis)	0	-	0	-	0	-	3	31.248.000	3	31.248.000	62.496.000			
				2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Terwujudnya Peningkatan Kerja Aparatur ()	0	0	80	1.054.313.577	85	930.940.000	90	624.465.000	95	665.144.092	350	3.274.862.669		

					Pembangunan gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang dibangun (unit)	0	-	0	-	0	-	0	1	-	-			
					Pengadaan kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional yang diadakan (Unit)	0	-	6	140.312.500	5	107.100.000	1	370.000.000	5	138.520.000		755.932.500	
					Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah Perlengkapan Gedung Kantor yang diadakan (paket)	0	-	0	-	1	40.000.000	0	-	0	-		40.000.000	
					Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah pengadaan Peralatan Perlengkapan Kantor yang diadakan (Jenis)	0	-	23	649.892.497	15	190.760.000	15	190.760.000	10	200.000.000		1.231.412.497	
					Pembangunan Taman, Lapangan/Fasilitas Parkir	Jumlah taman/lapangan/fasilitas parkir yang dibangun (paket)	0	-	0	-	0	-	1	-	1	262.084.375		262.084.375	
					Pembangunan Gedung/Bangunan Lainnya	Jumlah Bangunan Gedung Lainnya yang dibangun (paket)	0	-	1	190.417.000	2	535.000.000	0	-	0	-		725.417.000	
					Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah Gedung Kantor yang dipelihara (Unit)	0	-	1	50.000.000	1	20.000.000	1	25.625.000	1	26.265.625		121.890.625	
					Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah Kendaraan Dinas yang dipelihara (Unit)	0	-	7	23.691.580	15	38.080.000	15	38.080.000	23	38.274.092		138.125.672	
				3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Presentase Peningkatan disiplin Aparatur (%)	0	0	0	-	94	11.750.000	94	45.000.000	96	-	56,8	56.750.000	

					Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Jumlah Aparatur yang menerima Pakaian Dinas beserta perlengkapan (orang)		0	-	0	-	0	-	50	25.000.000	0	-	25.000.000				
					Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	Jumlah Aparatur yang menerima Pakaian khusus hari-hari tertentu (orang)		0	-	0	-	47	11.750.000	50	20.000.000	0	-	31.750.000				
				4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase Terwujudnya Peningkatan Kapasitas Aparatur ()		0	0	-	80	-	85	42.305.000	88	53.000.000	90	55.000.000	90	150.305.000		
					Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Aparatur yang mengikuti Bimtek, diklat, Workshop dan seminar perundang-undangan (orang)		0	-	7	-	7	42.305.000	7	53.000.000	7	55.000.000		150.305.000			
				5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Penyusunan sistim Pelaporan capaian kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu ()		0	0	-	100	-	100	4.000.000	100	8.000.000	100	9.000.000	100	21.000.000		
					Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah Dokumen Laki yg disusun tepat Waktu (Dokumen)		0	-	0	-	1	4.000.000	0	-	0	-		4.000.000			
					Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun (Dokumen)		0	-	0	-	0	-	3	4.000.000	3	4.000.000		8.000.000			

					Penyusunan Pelaporan Kinerja Pemerintah Daerah (LAKIP Kabupaten)	Jumlah laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lakip) yang disusun tepat waktu (dokumen)	0	0	-	0	-	1	4.000.000	1	5.000.000	9.000.000			
			6		Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Persentase Laporan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran Daerah yang Tersusun Tepat Waktu (%)	0	0	-	100	14.000.000	100	10.000.000	100	10.000.000	12.000.000	80	46.000.000	
					Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun (Dokumen)	0	0	-	9	14.000.000	6	10.000.000	6	10.000.000	12.000.000		46.000.000	
	Meningkatkan Peran serta Pemuda Dalam Pembangunan Daerah dan Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Meningkatnya Kemandirian Pemuda di Luwu Timur	Presentase Organisasi Pemuda yang Aktif (%)				0	0		36		43		50		57			
			16		Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Presentase peningkatan Pembinaan organisasi Pemuda yang ada diwilayah Luwu Timur (%)	0	0	-	36	83.165.000	43	203.915.000	50	247.691.000	57	252.415.000	57	787.186.000
					Pembinaan Organisasi kepemudaan	Jumlah organisasi pemuda yang dibina (organisasi)	0	0	-	25	-	25	73.565.000	30	93.766.000	35	93.766.000		261.097.000

					Fasilitasi Pekan Kreativitas Pemuda	Jumlah kegiatan pameran yang di laksanakan/ ikuti (Keg.)	0	-	1	40.860.000	1	50.960.000	1	50.960.000	1	50.234.000	193.014.000			
					Penyusunan dan Pemutakhiran Database Organisasi Kepemudaan	Jumlah Dokumen Data Inventarisasi Organisasi Kepemudaan yang tersusun (Dokumen)	0	-	1	11.520.000	1	12.410.000	1	27.410.000	1	26.095.000	77.435.000			
					Fasilitasi Peningkatan Kapasitas Pengurus dan Anggota Organisasi Kepemudaan	Jumlah Pengurus dan Anggota Organisasi kepemudaan yang di fasilitasi (Orang)	0	-	0	-	20	20.110.000	0	-	0	-	20.110.000			
					Seleksi dan Pembinaan Pemuda Pelopor	Jumlah Pemuda Pemudi yang mengikuti Pembinaan Pemuda Pelopor (Orang)	0	-	2	15.695.000	2	24.320.000	2	53.005.000	2	54.320.000	147.340.000			
					Seleksi Peserta Pertukaran Pemuda Antar Provinsi (PPAP)	Jumlah Peserta utusan Kab. Luwu Timur yang mengikuti kegiatan seleksi Pertukaran Pemuda antar Provinsi (PPAP) di tingkat provinsi (Orang)	0	-	4	15.090.000	4	22.550.000	4	22.550.000	4	28.000.000	88.190.000			
				17	Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda	Presentase peningkatan Ketrampilan serta Kecakapan hidup pemuda ()	100	81	#####	85	1.034.819.200	91	2.130.910.000	95	2.140.910.000	96	2.120.000.000	96	8.483.897.200	

					Pelatihan Keterampilan bagi Pemuda	Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan pelatihan paskiba TK. Kecamatan/Tk. Kabupaten dan BINLAT Calon Polisi Tk. Kab. (orang)		74		74	1.034.819.200	847	2.130.910.000	0		0			4.222.987.200			
					Pelatihan Pemuda Berbasis Kompetensi	Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan Binlat Calon Polisi tk.Kab. (orang)		0		0	-	0	-	30	225.000.000	30	200.000.000			425.000.000		
					Pelatihan dan Pendidikan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibra)	Jumlah Peserta didik yang mengikuti pelatihan Paskibra di Tk. Kab dan Tk. Kec (orang)		0		0	-	0	-	817	1.915.910.000	817	1.920.000.000			3.835.910.000		
				18	Program Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Presentase Meningkatnya Pengetahuan Pelajar/Pemuda tentang Penyalahgunaan Narkoba ()		0	0	80	32.294.000	80	43.685.000	0	-	0	-	0		75.979.000		
					Pemberian penyuluhan tentang bahaya narkoba bagi pemuda	Jumlah Pemuda/remaja yg mengikuti penyuluhan narkoba (Orang)		0		440	32.294.000	440	43.685.000	0	-	0	-			75.979.000		
				23	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Presentase Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kepemudaan ()		0	0	33	243.869.500	33	-	33	300.000.000	33	353.344.000	132		897.213.500		

					Pengadaan Tanah Perkemahan	Jumlah Luas Lahan Bumi Perkemahan yang diadakan (Ha)	0	-	1	243.869.500	0	-	0	-	4	-	243.869.500			
					Penyediaan Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Jumlah sarana dan prasarana kepemudaan yang di bangun/disediakan (Unit)	0	-	0	-	0	-	2	300.000.000	1	353.344.000	653.344.000			
		Meningkatnya Prestasi Olahraga di Luwu Timur	Cakupan Pembinaan Cabang Olahraga (%)				0	0	24		24		29		33					
			Jumlah Prestasi Olahraga (Cabor)				0	0	5		5		6		8					
				19	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Presentase peningkatan pengelolaan Database Olahraga yang ada di luwu timur ()	0	0	45	9.432.700	64	72.815.000	78	72.815.000	89	73.796.250	89	228.858.950		
					Pembinaan manajemen organisasi olahraga	Jumlah organisasi olahraga yang dibina (organisasi)	0	-	0	-	5	57.850.000	6	57.850.000	6	59.296.250	174.996.250			
					Penyusunan dan Pemutakhiran Database Organisasi dan Prasarana serta Sarana Olahraga	Jumlah Dokumen Inventarisasi Organisasi dan Sarana Prasarana Olahraga (Dokumen)	0	-	1	9.432.700	1	14.965.000	1	14.965.000	1	14.500.000	53.862.700			
				20	Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Presentase Peningkatan Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga yang ada di Luwu Timur ()	0	0	24	717.092.000	24	2.432.073.700	29	1.056.910.125	33	1.432.390.000	33	6.739.265.825		

					Pembinaan Cabang Olahraga Tradisional Daerah	Jumlah event Olahraga Tradisional Daerah yang dilaksanakan (Parahu Naga, Terompak, Gasing, Hadang dan Engrang) (cabor tradisional)	0	-	5	493.815.000	5	142.000.000	5	132.000.000	5	135.190.000	903.005.000				
					Fasilitasi Penyelenggaraan dan Seleksi Liga Pelajar	Jumlah Pelajar yang mengikuti Event Liga Pelajar (Orang)	0	-	60	205.715.000	40	208.475.000	40	208.475.000	40	210.500.000	833.165.000				
			21		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	Presentase Peningkatan Pembangunan sarana dan prasarana Olahraga di tiap Kecamatan/Sarana dan Prasaran yang terstandarisasi ()	0	0	-	9	1.715.988.400	25	14.579.975.000	15	14.660.358.644	18	15.446.613.643	18	46.402.935.687		
					Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah sarana dan prasarana olahraga yang terstandarisasi di bangun (Unit)	0	-	0	1.715.988.400	0	14.569.975.000	1	14.600.358.644	1	15.396.613.643	46.282.935.687				
						Jumlah sarana dan prasarana olahraga di tiap kecamatan di bangun (Unit)	0		5		14		8		10						
					Pemantauan dan evaluasi pembangunan sarana dan prasarana olahraga	Jumlah laporan pemantauan dan evaluasi Pembangunan Sarana dan Prasarana (Dokumen)	0	-	0	-	1	10.000.000	1	10.000.000	1	10.000.000	30.000.000				

					Pemeliharaan rutin/ berkala sarana dan prasarana olahraga	Jumlah gedung Olahraga yang dipelihara (Unit)		0		-		0		-	2	50.000.000	4	40.000.000		90.000.000		
TOTAL									5.593.717		11.340.3		28.283.8		28.340.574.		28.765.683.		102.324.244.			
								.500		95.678		73.000		978		603		759				

2.2. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020 dapat dilihat sebagai berikut :

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHANTINGKAT SKPD



PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN ANGGARAN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. HAMRIS DARWIS
 Jabatan : KEPALA DINAS PARBUDMUDORA

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Dr. JAYADI NAS, S.Sos, M.Si
 Jabatan : Plt. BUPATI LUWU TIMUR

Selaku atasan langsung Pihak Pertama

Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,
 Plt. BUPATI LUWU TIMUR

Malili, Oktober 2020
 Pihak Pertama,
 KEPALA SKPD

Dr. JAYADI NAS, S.Sos, M.Si

Drs. H. HAMRIS DARWIS

PERJANJIAN KINERJA

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisatawan	27.500 Org
2	Meningkatnya Pelestarian Cagar dan Seni Budaya Daerah	Presentase Cagar dan Seni Budaya yang dilestarikan	42.25 %
3	Meningkatnya Pembinaan pemuda dan Olahraga	Presentase Organisasi pemuda yang aktif	47.30 %
		Presentase Atlit Prestasi	84.13%
4	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Sakip	63 Nilai

Program	Anggaran
1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 990.890.346,-
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 695.470.000,-
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Rp. 25.000.000,-
4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 24.000.000,-
5. Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Rp. 10.000.000,-
6. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan	Rp. 63.249.000,-
7. Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	Rp. 419.655.000,-
8. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	Rp. 112.508.000,-
9. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga	Rp. 382.418.000,-

10. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olagaraga	Rp. 7.788.142.525,-
11. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan	Rp. 1.476.260.694,-
12. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	Rp. 349.284.011,-
13. Program pengelolaan keragaman budaya	Rp. 1.305.318.400,-
14. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Rp. 216.695.100,-
15. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp. 2.140.528.500,-
16. Program Pengembangan Kemitraan	<u>Rp. 69.543.000,-</u>
Jumlah	Rp. 16.068.926.576,-

Pihak Kedua,
Plt. BUPATI LUWU TIMUR

Dr. JAYADI NAS, S.Sos, M.Si

Malili, Oktober 2020

Pihak Pertama,
KEPALA SKPD

Drs. H. HAMRIS DARWIS

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 adalah laporan kinerja yang memuat pertanggungjawaban kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur 2020 dalam mencapai tujuan dan sasaran berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021, laporan ini merupakan pencapaian tahun pertama Renstra dan RPJMD.

Dalam penyusunan LAKIP ini dimulai dari pengumpulan data dan pemilahan data dari setiap Bidang di Lingkungan Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang disatukan dan diperiksa ulang secara seksama, sehingga menghasilkan suatu ikhtisar mengenai hasil capaian kinerja seluruh SKPD yang mencerminkan capaian kinerja Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

Pencapaian kinerja sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator sasaran. Ada 2 (dua) cara yang digunakan dalam membandingkan yaitu, *pertama* apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, yang *kedua* apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja.

Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020, telah menetapkan 4 sasaran strategis dengan 5 indikator kinerja yang akan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan

3.1.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Kriteria penilaian yang uraikan dalam setiap sasaran strategis dan indikator kinerja selanjutnya akan dipergunakan untuk mengukur kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur untuk tahun 2020. Namun untuk Sasaran Strategis “Terwujudnya Pengembangan Potensi Pariwisata Daerah” dengan indikator kinerja “rata-rata kunjungan wisatawan dalam satu tahun yaitu wisatawan Domestik dan Mancanegara” mengalami perubahan menjadi “Meningkatnya Kunjungan Wisawan” dengan Indikator Kinerja “Jumlah Kunjungan Wisatawan”. Sasaran Strategis “Meningkatnya Kemandrian Pemuda di Luwu Timur” dan “Meningkatnya Prestasi Olahraga di Luwu Timur”, dari 2 (dua) Sasaran Strategis tersebut dirubah mejadi “Meningkatnya Pembinaan Pemuda dan Olahraga” dengan Indikator Kinerja yaitu “Presentase Organisasi Pemuda yang Aktif” dan “Presentase Atlit Berprestasi”

Adapun penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis.

Sasaran 1 : Meningkatkan Kunjungan Wisatawan

TABEL 3.1

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	orang	27.500	32.457	118%
Rata-rata capaian					118%

Indikator Kinerja Utama Jumlah Kunjungan Wisatawan mengalami Kenaikan yang signifikan pada tahun 2020 yaitu target 27.500 orang terealisasi 32.457 orang dengan capaian kinerja sebesar 118 %

TABEL 3.2
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020
Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja Thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja Thn 2020 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Org	0	0	0	24.500	32.950	134%	27.500	32.457	118%
2.	Lamanya Kunjungan Wisatawan										
	-Wisatawan Domesik	hari	2	2	100	0	0	0	0	0	0
	-Manca Negara	hari	4	3	75	0	0	0	0	0	0

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, Indikator Lamanya Kunjungan Wisatawan domestic dan Manca Negara pada tahun di targetkan dan pada tahun 2018 target 2 hari realisasi 2 hari untuk Wisatawa Domenstik dan target sebesar 4 hari realisasi 3 hari dengan capaian 75% dan pada tahun 2019 indikator tersebut di ubah menjadi Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan target 24.500 orang denga realisasi 32.950 orang dengan capaian 134% dan Pada Tahun 2020 target 27.500 orang dengan realisasi 32.457 orang dengan capaian kinerja sebesar 118%.

TABEL 3.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2020 Dengan Target
Jangka Menengah

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2019	Tahun 2020		Target Akhir RPJMD (2021)
				Target	Realisasi	
1	2	3		4	5	6
1	Jumlah Kunjungan wisatawan	orang	24.500	27.500	32.457	27.500

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2019 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana kerja strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur adalah pada tahun 2019 target untuk indikator tersebut diatas karena dengan adanya perubahan indikator, pada tahun 2019 Indikator Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan target 24.500 orang realisasi 32.950 orang dengan capaian 134%, sedangkan pada tahun 2020 target 27.500 orang realisasi 32.457 Orang dengan capaian 118%.

Sasaran 2 : Meningkatkan Pelestarian Cagar dan Seni Budaya Daerah.

TABEL 3.4

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Presentase Cagar dan Seni Budaya yang dilestarikan	Persen	42.25	35.21	88.33%
Rata-rata capaian					100%

Indikator Kinerja Utama Presentase Cagar dan Seni Budaya yang dikelola secara terpadu dengan target 42.25% dan realisasi 35.21% dengan capaian kinerja sebesar 88.33 %.

TABEL 3.5
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja Utama	S a t u a n	Tahun 2018		Capai an Kinerj a Thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capai an Kinerj a Thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capai an Kinerj a Thn 2020 (%)
			T a r g e t	Rea lisa si		Tar g e t	Reali sasi		Target	Realisa si	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Presentase Cagar dan Seni Budaya yang di Lestarikan	%	32	30	94	39.4 4	39.44	100	42.25	35.21	88.31
2	Presentase Sanggar/Kelompok Seni Budaya yang Aktif	%	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, Presentase Sanggar/Kelompok Seni Budaya yang Aktif pada tahun 2018 sampai 2021 sudah tidak di targetkan lagi dan pada tahun 2019 indikator tersebut di ubah menjadi Presentase Cagar dan Seni Budaya yang di Lestarikan dengan target 32% realisasi 30% dengan capaian target sebesar 94% dan pada Tahun 2020 target 42.25% realisasi sebesar 35.21% dengan capaian kinerja sebesar 88.33%

TABEL 3.6
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2020 Dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2019	Tahun 2020		Target Akhir RPJMD (2021)
				Target	Realisasi	
1	2	3		4	5	6
1	Presentase Cagar Seni dan Budaya yang dilestarikan	%	39.44	42.25	35.21	88.33

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana kerja strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, dari realisasi Presentase Cagar dan Seni Budaya yang dikelola secara terpadu yaitu 42.25%, sama dengan target akhir Renstra (2021) sebanyak 35.21%. dengan capaian kinerja sebesar 88.33%.

Sasaran 3 : Meningkatkan Pembinaan Pemuda dan Olahraga

TABEL 3.7

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Presentase Organisasi pemuda yang aktif	Persen	47.30	40.54	85.71
Rata-rata capaian					91

Indikator Kinerja Utama Presentase Organisasi pemuda yang aktif dengan target dan realisasi pada tahun 2020, Presentase Organisasi pemuda yang aktif terealisasi sebesar 40.54% dari target yang ditetapkan sebesar 47.30% dengan capaian kinerja sebesar 85.71 %.

TABEL 3.8

Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020 Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja Utama	Sa- tu- an	Tahun 2018		Capai- an Kinerj a Thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capai- an Kinerj a Thn 2019 (%)	Tahun 2020		Capai- an Kinerj a Thn 2020 (%)
			Targ- et	Realis- asi		Target	Realis- asi		Target	Realis- asi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Presentase Organisasi pemuda yang aktif	%	0	0	0	43.34	40.59	93.65	47.30	40.54	85.71
1	Presentase Organisasi pemuda yang produktif	%	43	39	91	0	0	0	0	0	0

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, Presentase Organisasi pemuda yang produktif tahun 2019 Indikator Presentase Organisasi pemuda yang produktif di ubah menjadi Presentase Organisasi pemuda yang aktif terealisasi 40.59% dari target yang telah ditetapkan yaitu 43.34% dengan capaian sebesar 93.65%. pada tahun 2020 Presentase Organisasi pemuda yang aktif terealisasi 40.54% dari target yang telah ditetapkan yaitu 47.30% dengan capaian sebesar 85.71%.

TABEL 3.9
Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2020 Dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2019	Tahun 2020		Target Akhir RPJMD (2021)
				Target	Realisasi	
1	2	3		4	5	6
1	Presentase Organisasi pemuda yang aktif	%	43.34	47.30	40.54	85.71

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana kerja strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, dari realisasi Presentase Organisasi pemuda yang Aktif sebanyak 40.54%, dengan capaian sebesar 85.71%. masih sama dengan target akhir Renstra (2021) sebanyak 47.30%.

Sasaran 3 : Meningkatkan Pembinaan Pemuda dan Olahraga

TABEL 3.10

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	PresentaseAtlit Berprestasi	%	84.13	47.62	56.60
Rata-rata capaian					127.99

Indikator Kinerja Utama Presentase Atlet Berprestasi jika dibandingkan target dan realisasi pada tahun 2020, terealisasi sebesar 47.62% dari target yang ditetapkan sebesar 84.13% dengan capaian kinerja sebesar 56.60 %.

TABEL 3.11
Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020
Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Program	Sa tu an	Tahun 2018		Capai an Kinerja a Thn 2018 (%)	Tahun 2019		Capai an Kinerja Thn 2019 %)	Tahun 2020		Capai an Kinerja Thn 2020 %)
			Targ et	Real isasi		Target	Realisas i		Target	Realisas i	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Presentase Atlet Berprestasi	%	43	39	91	79.37	101.59	127.99	84.13	47.62	56.60
2.	Presentase Pembinaan Cabang Olahraga	%	24	21	87	0	0	0	0	0	0
3.	Jumlah berprestasi olahraga	cab or	5	5	100	0	0	0	0	0	0

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, Presentase Pembinaan Cabang Olahraga pada tahun 2018 target 24% realisasi 21% capaian target sebesar 87%, dan ada tahun 2018 target 5 Cabor realisasi 5 Cabor capaian target sebesar 100% dan Presentase Atlet berprestasi dengan target 43% realisasi sebesar 39% dengan capaian kinerja sebesar 91% dan pada tahun 2019 dengan terealisasi 101.59% dari target yang telah ditetapkan yaitu 79.37% dengan capaian sebesar 127.99%. pada tahun 2020 dengan terealisasi 47.62% dari target yang telah ditetapkan yaitu 84.13% dengan capaian sebesar 56.60%

TABEL 3.12

**Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2020 Dengan Target
Jangka Menengah**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2019	Tahun 2019		Target Akhir RPJMD (2021)
				Target	Realisasi	
1	2	3		4	5	6
1	Presentase Atlit Berprestasi	%	79.37	84.13	47.62	84.13

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2020 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana kerja strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, dari realisasi *Presentase Atlit Berprestasi* yaitu 47.62%, sama dengan target akhir Renstra (2021) yaitu 84.13%.

Sasaran 4 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah

TABEL 3.13

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Akip	Nilai	63		
Rata-rata capaian					

Indikator Kinerja Utama Nilai Akip jika dibandingkan target dan realisasi pada tahun 2020, Nilai Akip terealisasi sebesar .. dari target yang ditetapkan sebesar 63 dengan capaian kinerja sebesar .. %.

TABEL 3.14

**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2020
Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tahun 2018		Capaian Kinerja Tahun 2018 (%)	Tahun 2019		Capaian Kinerja Tahun 2019 (%)	Tahun 2020		Capaian Kinerja Tahun 2020 (%)
			Target	Realisasi		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Nilai Akip	Nilai	59			60			63		

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, Nilai Akip pada tahun 2018 yaitu ... dari target yang telah ditetapkan yaitu 59 dari capaian sebesar ... %, dan pada tahun 2019 target 60 realisasi dengan capaian ...%, pada tahun 2020 target 63 realisasi dengan capaian ...%

TABEL 3.15

Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2020 Dengan Target Jangka Menengah

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2018	Tahun 2019		Target Akhir RPJMD (2021)
				Target	Realisasi	
1	2	3		4	5	6
1	Nilai Akip	Nilai	0	60		63

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2018 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana kerja strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur, dari realisasi *Nilai Akip* senilai, masih kurang dari target akhir Renstra (2021) Senilai ..

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Lampiran Pengukuran Kinerja Tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai berikut :

3.1.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Bagian ini akan menguraikan analisis capaian kinerja yang menjelaskan capaian kinerja secara umum sebagaimana sudah diuraikan dalam sub bab sebelumnya. Penyajian sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis

Sasaran 1 : Meningkatnya Kunjungan Wisatawan.

Untuk tercapainya sasaran strategis *Meningkatnya Kunjungan Wisatawan* maka terdapat satu indikator kinerja utama yang ditetapkan :

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2019	Tahun 2020		Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s.d 2020 Terhadap (2021)
				Target	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	Orang	24.500	27.500	32.457	27.500	118%

- Indikator Kinerja Utama **Jumlah Kunjungan Wisatawan** jika dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada rencana strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun 2019, Indikator Kinerja Utama yaitu Jumlah Kunjungan Wisatawan terealisasi sebesar 32.457 orang dari target 27.500 orang dengan capaian kinerja s.d 2020 terhadap tahun 2021 sebesar 118 %
- Berbagai upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :
 1. Program Pengembangan pemasaran pariwisata melalui kegiatan Pelaksanaan
 - a. Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pemasaran Pariwisata yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 100% dengan target Anggaran sebesar Rp. 27.256.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 4.000.100,- dan realisasi anggaran sebesar

Rp. 4.000.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0% dengan capaian Kinerja 100% (kegiatan tersebut mengalami Pengurangan Anggaran disebabkan pembayaran luran Website mengalami pengurangan pembayaran)

b. Promosi Pariwisata Nusantara di dalam dan luar negeri yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 85.43% dengan target Anggaran sebesar Rp. 737.510.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 163.435.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 138.765.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 14.57% dengan capaian Kinerja 100%

c. Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata Yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.31% dengan target Anggaran sebesar Rp. 21.460.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 8.740.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.680.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.69% dengan capaian Kinerja 100%

d. Seleksi Minat Bakat dan Potensi Sumber Daya Manusia Pariwisata Yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.60% dengan target Anggaran sebesar Rp. 182.503.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 41.480.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 41.315.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.40% dengan capaian Kinerja 100% (kegiatan tersebut mengalami Pengurangan Anggaran disebabkan adanya ada Pandemi Covid 19 sehingga seleksi di tk.Kabupaten, Provinsi dan Nasional di tiadakan adapun kegiatan yg terealisasi yaitu Peragaan Busana di Tk.Provinsi pada Bulan Desember)

2. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata melalui kegiatan Pelaksanaan

a. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 90.34% dengan target Anggaran sebesar Rp. 1.422.730.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 2.028.003.500,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.832.027.700,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 9.66% dengan capaian Kinerja 100% (kegiatan tersebut mengalami Pengurangan Anggaran

pada saat pergeseran anggaran karena Recopushing Covid 19 kemudian pada perubahan anggaran mengalami penambahan)

- b. Penyusunan Perencanaan Pembangunan dan Pengembangan Destinasi Wisata yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 0% dengan target Anggaran sebesar Rp. 214.895.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 112.525.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 100% dengan capaian Kinerja 0% (kegiatan tersebut mengalami Pengurangan Anggaran pada saat pergeseran anggaran karena Recopushing Covid 19 sampai akhir Desember 2020)

3. Program Pengembangan Kemitraan melalui kegiatan Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan Koordinator Pembangunan Kemitraan Pariwisata yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 43.42% dengan target Anggaran sebesar Rp. 101.435.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 26.728.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 16.000.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 40.14% dengan capaian Kinerja 500%

- b. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 95.82% dengan target Anggaran sebesar Rp. 597.571.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 597.571.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 572.575.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 4.18% dengan capaian Kinerja 100%

Sasaran 2 : Meningkatnya Pelestarian Cagar dan Seni Budaya Daerah

Untuk tercapainya sasaran strategis Meningkatnya Pelestarian Cagar dan Seni Budaya Daerah, maka terdapat satu indikator kinerja utama yang ditetapkan :

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2019	Tahun 2020		Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s.d 2020 Terhadap 2021
				Target	Realisasi		
1	2	3		4	5	6	
1	Presentase Cagar dan Seni Budaya yang dilestarikan	%	39.44	42.25	35.21	42.25	83.33

- Indikator Kinerja Utama **Presentase Cagar dan Seni Budaya yang dilestarikan** jika dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada rencana strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun 2019, capaian indikator ini mencapai target 100% dan target yang ditetapkan sebesar 39.44% pada tahun 2020 terealisasi 42.25% dengan capaian kinerja s.d 2020 terhadap tahun 2021 sebesar 83.33 %
- Berbagai upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :
 1. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya melalui kegiatan Pelaksanaan
 - a. Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air yaitu :
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 96.19% dengan target Anggaran sebesar Rp. 95.500.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 57.505.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 45.545.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 20.80% dengan capaian Kinerja 100%
 - b. Pembangunan Sarana dan Prasarana Budaya Daerah yaitu :
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 95.32% dengan target Anggaran sebesar Rp. 380.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 255.384.011,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 243.423.510,74,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 4.68% dengan capaian Kinerja 100%
 - c. Inventarisasi dan dokumen kekayaan budaya yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 37.42% dengan target Anggaran sebesar Rp. 35.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 36.395.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.620.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 62.58% dengan capaian Kinerja 100% (kegiatan yang tidak terealisasi adalah Cetak Buku tidak dapat dibuat karena tinjauan ke lokasi objek untuk pengambilan Gambar dan data objek tidak dapat dilaksanakan karena Pandemi Virus Covid)

2. Program Pengelolaan Keragaman Budaya melalui kegiatan Pelaksanaan

a. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 85.46% dengan target Anggaran sebesar Rp. 190.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 62.731.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 53.609.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 14.54% dengan capaian Kinerja 100% (capaian kinerja mencapai 100% namun belanja honorarium pembinaan Sanggar Seni terealisasi hanya pada Triwulan 1 sebanyak 25 orang)

b. Penyelenggaraan Dialog Kebudayaan Daerah yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 80.99% dengan target Anggaran sebesar Rp. 70.375.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 58.656.500,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 47.504.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 19.01% dengan capaian Kinerja 100% (kegiatan tersebut mengalami Pengurangan Anggaran pada saat pergeseran anggaran karena Recopushing Covid 19)

c. Pengembangan Keragaman Budaya Daerah yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.63% dengan target Anggaran sebesar Rp. 719.027.500,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 324.330.900,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 323.137.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.37% dengan capaian Kinerja 100% (kegiatan tersebut mengalami Pengurangan Anggaran disebabkan Pandemi Covid 19 sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana adalah Gita Bahana,)

d. Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 0% dengan target Anggaran sebesar Rp. 194.145.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 0,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 100% dengan capaian Kinerja 0% (kegiatan tersebut di pending disebabkan Pandemi Covid 19 sehingga kegiatan tidak terlaksana adalah pagelaran seni budayata)

e. Pengadaan Alat-Alat Kesenian yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 93.10% dengan target Anggaran sebesar Rp. 214.495.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 859.600.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 800.324.800,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 6.90% dengan capaian Kinerja 100% (kegiatan tersebut mengalami Penambahan Anggaran yang cukup besar yaitu adanya Penambahan Pengadaan Alat-Alar Kesenian dari target awal 6 unit menjadi 12 unit).

Sasaran 3 : Meningkatnya Pembinaan Pemuda dan Olahraga

Untuk tercapainya sasaran strategis Meningkatnya Peran Serta Pemuda dalam Pembangunan Daerah, maka terdapat dua indikator kinerja utama yang ditetapkan Yaitu Presentase Oranisasi Pemuda yang Aktif sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2019	Tahun 2020		Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s.d 2020 Terhadap 2021
				Target	Realisasi		
1	2	3		4	5	6	
1	Presentase Organisasi pemuda yang Aktif	%	43.34	47.30	40.54	47.30	85.71

- Indikator Kinerja Utama **Presentase Organisasi Pemuda yang Aktif** jika dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada rencana strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun 2019, tingkat capaian indikator ini mencapai target 43.34% sesuai target

yang ditetapkan sebesar 40.54% pada tahun 2020 terealisasi 47.30% dengan capaian kinerja s.d 2020 terhadap tahun 2021 sebesar 85.71 %

➤ Berbagai upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :

1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan melalui kegiatan Pelaksanaan

a. Penyelenggaraan Pekan Kreatifitas Pemuda yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 96.97% dengan target Anggaran sebesar Rp. 43.534.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 43.534.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 42.214.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 3.039% dengan capaian Kinerja 100%

b. Seleksi dan Pembinaan Pemuda Pelopor yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 100% dengan target Anggaran sebesar Rp. 51.320.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 9.715.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.715.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0% dengan capaian Kinerja 0% (target kinerja yang telah ditetapkan sebesar 2 Orang terealisasi hanya 0 orang Kegiatan ini tidak terlaksana karena pandemi covid, sehingga seleksi dari tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional ditiadakan, adapun realisasi anggaran yaitu belanja ATK dan Belanja Cetak)

c. Seleksi Pertukaran Pemuda Antar Provinsi yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 0% dengan target Anggaran sebesar Rp. 27.180.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 0,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0% dengan capaian Kinerja 0% (target kinerja yang telah ditetapkan sebesar 4 Orang terealisasi hanya 2 orang Kegiatan ini tidak terlaksana karena pandemi covid, sehingga seleksi dari tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional ditiadakan).

2. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda Kepemudaan melalui kegiatan Pelaksanaan

a. Pelatihan Pemuda Berbasis Kompetensi yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 90.56% dengan target Anggaran sebesar Rp. 179.520.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 179.520.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 162.570.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 9.44% dengan capaian Kinerja 100%

b. Pelatihan dan Pendidikan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibra) yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.54% dengan target Anggaran sebesar Rp. 1.900.910.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 240.135.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 225.800.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 5.97% dengan capaian Kinerja 100% (Target kinerja 817 orang setelah perubahan anggaran menjadi 68 orang, kegiatan perekrutan peserta ke tiap Sekolah/Kecamatan, tk. Kabupaten, Provinsi dan Nasional di tiadakan dan peserta paskibra tahun 2020 adalah Purna Bakti Paskibra tahun 2019)

3. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan melalui kegiatan Pelaksanaan

a. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Kepemudaan yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 84.79% dengan target Anggaran sebesar Rp. 660.500.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 931.060.694,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 789.477.693,99,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 15.21% dengan capaian Kinerja 100%

b. Pengadaan Tanah Bumi Perkemahan yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 53.71% dengan target Anggaran sebesar Rp. 0,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 545.200.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 292.802.800,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 46.29% dengan capaian Kinerja 100% (kegiatan tersebut yang tidak terealisasi adalah adanya Pemilik tanah/Lahan tidak setuju dengan harga yang telah ditetapkan oleh Tim Apresial)

Sasaran 3 : Meningkatnya Pembinaan Pemuda dan Olahraga

Untuk tercapainya sasaran strategis Meningkatnya Pembinaan Pemuda dan Olahraga, maka sebagai indikator kinerja utama Presentase Atlit Berprestasi yang ditetapkan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2019	Tahun 2020		Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s.d 2020 Terhadap 2021
				Target	Realisasi		
1	2	3		4	5	6	
1	Presentase Atlit Berprestasi	%	79.37	84.13	47.62	84.13	56.60

- Indikator Kinerja Utama **Presentase Atlit Berprestasi** jika dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada rencana strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun 2019, tingkat capaian indikator ini mencapai target 56.60% sesuai target yang ditetapkan sebesar 84.13% pada tahun 2020 terealisasi 47.62% dengan capaian kinerja s.d 2019 terhadap tahun 2021 sebesar 56.60 %
- Berbagai upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :
 1. Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga melalui kegiatan Pelaksanaan
 - a. Pembinaan Manajemen Organisasi Olahraga yaitu :
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 97.94% dengan target Anggaran sebesar Rp. 91.328.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 100.008.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 99.487.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.53% dengan capaian Kinerja 100%
 - b. Penyusunan dan Pemutahiran Database Organisasi Sarana dan Prasarana Olahraga yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 98.00% dengan target Anggaran sebesar Rp. 12.500.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 12.500.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.270.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 1.84% dengan capaian Kinerja 100%

2. Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olahraga melalui kegiatan Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Identifikasi Bakat dan Potensi Pelajar dalam Olahraga yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.50% dengan target Anggaran sebesar Rp. 275.051.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 59.648.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 59.348.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.50% dengan capaian Kinerja 0%

c. Pelaksanaan Identifikasi dan Pengembangan Olahraga Unggulan Daerah yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.53% dengan target Anggaran sebesar Rp. 719.535.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 86.080.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 85.673.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.47% dengan capaian Kinerja 0%

d. Pembinaan Cabang Olahraga Prestasi di Tingkat Daerah Daerah yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 0% dengan target Anggaran sebesar Rp. 112.610.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 0,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0% dengan capaian Kinerja 0%. (Namun pada Perubahan Anggaran terjadi pengurangan disebabkan wabah Pandemi Covid 19)

e. Pengembangan Olahraga Rekreasi yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 84.20% dengan target Anggaran sebesar Rp. 197.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 203.590.000,- dan realisasi anggaran

sebesar Rp. 171.430.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 15.80% dengan capaian Kinerja 100%

f. Pembinaan Cabang Olahraga Tradisional Daerah yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 0% dengan target Anggaran sebesar Rp. 111.552.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 0,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 0,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0% dengan capaian Kinerja 0%

g. Penyelenggaraan Seleksi Liga Pelajar yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.62% dengan target Anggaran sebesar Rp. 212.003.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 33.100.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 33.100.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0% dengan capaian Kinerja 0%

Sasaran 4 : Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Untuk tercapainya sasaran strategis Meningkatnya Kualitas Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah, maka indikator kinerja utama yang ditetapkan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Awal Tahun 2019	Tahun 2020		Target Akhir RPJMD (2021)	Capaian s.d 2020 Terhadap 2021
				Target	Realisasi		
1	2	3		4	5	6	
1	Nilai Akip	Nilai	60	63		63	

- Indikator Kinerja Utama **Nilai Akip** jika dibandingkan dengan target kinerja yang telah ditetapkan pada rencana strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur tahun 2019, tingkat capaian indikator ini mencapai target nilai sesuai target yang ditetapkan sebesar nilai

63 pada tahun 2020 terealisasi ... dengan capaian kinerja s.d 2020 terhadap tahun 2021 sebesar ... %

➤ Berbagai upaya yang dilakukan untuk menunjang capaian target kinerja tersebut dengan dukungan Program/Kegiatan yang menunjang Sasaran tersebut yaitu :

1. Program Pelayanan Adminstrasi Perkantoran melalui kegiatan Pelaksanaan

a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 88.11% dengan target Anggaran sebesar Rp. 4.005.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 4.005.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.529.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 11.89% dengan capaian Kinerja 100%.

b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 75.37% dengan target Anggaran sebesar Rp. 51.720.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 51.720.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 38.982.754,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 24.63% dengan capaian Kinerja 50% (Target yang ditetapkan sebesar 48 Rek. Yang terealisasi 24 Rek. disebabkan rekening Air dan Rek. Listrik Gedung Olahraga (GOR) tidak teralisasi)

c. Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 73.38% dengan target Anggaran sebesar Rp. 45.586.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 45.586.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 33.451.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 24.63% dengan capaian Kinerja 100%

d. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 91.67% dengan target Anggaran sebesar Rp. 18.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 18.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 33.451.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 26.62% dengan capaian Kinerja 100%

- e. Penyediaan Alat Tulis Kantor yaitu :
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.00% dengan target Anggaran sebesar Rp. 30.040.346- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 30.040.346,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 29.739.500,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 1% dengan capaian Kinerja 100%
- f. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yaitu :
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 89.60% dengan target Anggaran sebesar Rp. 30.150.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 30.150.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 27.015.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 10.40% dengan capaian Kinerja 100%
- g. Penyediaan Makan Minum yaitu :
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 96.26% dengan target Anggaran sebesar Rp. 41.745.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 41.745.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 40.185.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 3.74% dengan capaian Kinerja 100%
- h. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yaitu :
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 81.60% dengan target Anggaran sebesar Rp. 7.500.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 7.500.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.120.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 18.40% dengan capaian Kinerja 100%
- i. Penyediaan Barang Cetak dan Pengandaan yaitu :
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 92.04% dengan target Anggaran sebesar Rp. 31.250.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 31.250.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 31.880.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 7.96% dengan capaian Kinerja 100%
- j. Rapat Koordinasi dan Konsultasi Luar Daerah yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.99% dengan target Anggaran sebesar Rp. 336.230.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 365.670.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 365.621.100,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.01% dengan capaian Kinerja 100%

k. Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 94.51% dengan target Anggaran sebesar Rp. 234.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 255.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 241.000.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 5.49% dengan capaian Kinerja 96%

l. Monitoring dan Evaluasi yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.99% dengan target Anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 10.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 9.999.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.01% dengan capaian Kinerja 100%

m. Kunjungan Kinerja Dalam Daerah yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.76% dengan target Anggaran sebesar Rp. 100.224.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 100.224.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 100.097.100,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.13% dengan capaian Kinerja 100%

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur melalui kegiatan Pelaksanaan

a. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operational yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.87% dengan target Anggaran sebesar Rp. 0,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 156.00.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 149.800.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.13% dengan capaian Kinerja 100%.

b. Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.16% dengan target Anggaran sebesar Rp. 156.500.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 256.500.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 254.343.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.84% dengan capaian Kinerja 100%.

c. Pembangunan Gedung/Bangunan Lainnya yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 98.40% dengan target Anggaran sebesar Rp. 20.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 214.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 210.570.500,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 1.60% dengan capaian Kinerja 100%.

d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gadung Kantor yaitu :

Anisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 99.78% dengan target Anggaran sebesar Rp. 25.500.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 25.500.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 210.570.500,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 0.22% dengan capaian Kinerja 100%.

e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operational yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 40.90% dengan target Anggaran sebesar Rp. 66.641.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 49.470.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 20.232.070,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 59.10% dengan capaian Kinerja 100%.

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur melalui kegiatan Pelaksanaan

a. Bimbingan Teknik dan Sosialisasi Paraturan Perundang-undangan yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 55.32% dengan target Anggaran sebesar Rp. 55.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 25.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 13.830.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 44.68% dengan capaian Kinerja 50%. (Kegiatan tersebut dalam pelaksanaannya berdasarkan Nota Dinas Pimpinan/Dinas terkait)

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan melalui kegiatan Pelaksanaan
 - a. Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 96.89% dengan target Anggaran sebesar Rp. 4.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 4.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 3.875.500,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 44.68% dengan capaian Kinerja 100%.
 - b. Penyusunan Pelaporan Kinerja Pemerintah Daerah (Lakip) yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 63.90% dengan target Anggaran sebesar Rp. 20.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 20.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 12.780.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 36.10% dengan capaian Kinerja 100%.
5. Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD melalui kegiatan Pelaksanaan
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD yaitu :

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya capaiannya sebesar 69.60% dengan target Anggaran sebesar Rp. 10.000.000,- setelah perubahan Anggaran menjadi Rp. 10.000.000,- dan realisasi anggaran sebesar Rp. 6.960.000,- sehingga efisiensi anggarannya sebesar 30.40% dengan capaian Kinerja 100%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Analisis Capaian Kinerja Tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah sebagai berikut :

**ANALISIS CAPAIAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur
Tahun Anggaran : 2020

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Kunjungan Wisatawan	27.500 org	32.457 orang	118%
Presentase Cagar dan Seni Budaya yang di Lestarkan	42.25 %	35.21 %	88.33%
Presentase Organisasi pemuda yang aktif	47.30 %	40.54 %	85.71%
Presentase Atlit Berprestasi	84.13%	47.62%	56.60%
Nilai Lakip	63 Nilai		

3.2. Realisasi Anggaran

Anggaran APBD Tahun 2020 untuk Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu sebesar Rp. 23.290.740.550,- yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 4.042.672.400,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 19.248.068.150,-. Setelah dilakukan pergeseran anggaran adalah sebesar Rp. 14.163.230.746,- yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.866.232.400,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 10.296.998.346,-. Pada Triwulan IV dilakukan Perubahan Anggaran sebesar Rp. 19.141.907.215,- yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.072.980.639,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 16.068.926.576,-. Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 16 program dan 45 kegiatan.

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 4 sasaran strategis dengan 5 indikator sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Pergeseran Tahun 2020, maka berikut ini rincian anggaran dan realisasi Tahun Anggaran 2020 belanja tidak langsung dan belanja langsung dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 18. Belanja

Jenis Belanja	Jumlah Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
Belanja Tidak Langsung	3.072.980.639,-	2.550.946.594,-	83.01
Belanja Langsung	16.068.926.576,-	14.653.981.150,82,-	91.19
Jumlah	19.141.907.215,-	17.204.927.744,82,-	89.88

Tabel 19.
Realisasi Anggaran Program berdasarkan Dokumen Perubahan

No.	Program	Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Program pelayanan Administrasi Perkantoran	940.450.346	990.890.346	941.002.454	94.97
2	Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	268.641.000	695.470.000	660.390.570	94.96
3	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	55,000,000	25.000.000	13.830.000	55.32
4	Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan capaian kinerja dan keuangan pemerintah	24.000.000	24.000.000	16.655.500	69.40
5	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	10.000.000	10.000.000	6.960.000	69.60
6	Program Peningkatan	132.034.000	63.249.000	61.789.000	97.69

	Peran serta Kepemudaan				
7	Program peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda	2.080.430.000	419.655.000	388.370.000	92,55
8	Program Pengembangan Kebijakan dan Manajemen Olahraga	103.828.000	112.508.000	111.748.000	99.32
9	Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	1.828.778.000	382.418.000	349.551.000	91.41
10	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga	8.275.642.304	7.788.142.525	7.434.863.122,09	95.46
11	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Kepemudaan	660.500.000	1.476.260.694	1.082.280.493,99	73.31
12	Program pengelolaan kekayaan budaya	510.500.000	349.284.011	302.588.510,74	86.63
13	Program pengelolaan keragaman	1.388.042.500	1.305.318.400	1.224.574.800	93.81

	budaya				
14	Program pengembangan Pemasaran Pariwisata	968.729.000	216.659.100	192.760.000	88.97
15	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1.637.625.000	2.140.528.500	1.832.027.700	85.59
16	Program Pengembangan Kemitraan	363.868.000	69.543.000	34.590.000	49.74

Dari Pagu Anggaran sebesar Rp. 19.141.907.215,- yang dianggarkan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dengan capaian realisasi sebesar Rp. 17.204.927.744,82,- sehingga presentase daya serap anggaran Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur sampai Desember 2020 adalah sebesar 89.88%.

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pencapaian 4 sasaran dengan 5 indikator kinerja diperoleh rata-rata pencapaian keseluruhan adalah sebesar%.

Keberhasilan pencapaian ini tentunya tidak lepas dari upaya-upaya yang optimal dari seluruh bidang yang tidak hanya tahu bekerja namun juga mampu berkinerja dengan cara menjalankan Pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented government) yang berfokus pada kemaslahatan bagi masyarakat.

Untuk lebih jelas, berikut ini disampaikan ikhtisar hasil pengukuran capaian kinerja Sasaran Strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019 sebagai berikut :

Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Nilai Capaian
1.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	118.00%
2.	Meningkatnya Pelestarian Cagar dan Seni Budaya Daerah	83.33%
3.	Meningkatnya Pembinaan Pemuda dan Olahraga	71.16%
4.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	%
Rata-Rata Pencapaian Sasaran		90.83%

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur merupakan perwujudan pertanggungjawaban tahunan atas Rencana Strategis Tahun 2017-2021. Capaian kinerja ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen seluruh elemen masyarakat dan pemerintah Kabupaten Luwu Timur serta pihak terkait lainnya dalam rangka mewujudkan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur menjadi Luwu Timur Berkemuka 2021. Sejalan dengan hal tersebut pula, maka Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur telah

berakuntabilitas sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur yang diamanatkan oleh Pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu Timur telah dapat diselenggarakan secara optimal dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada tanpa mengabaikan ketentuan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Dalam rangka pencapaian kinerja yang lebih baik, maka Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur akan terus berbenah diri, memperbaiki kesalahan dan kegagalan yang pernah di dapatkan menjadi pengalaman yang berharga sebagai tolak ukur mendapatkan keberhasilan dan kesuksesan.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun, semoga bermanfaat dan menjadi acuan bagi Dinas Pariwisata Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Luwu Timur dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Malili, Januari 2021

Kepala Dinas,



Drs. H. HAMRIS DARWIS

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP. : 19641119 199003 1 008